

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Faktor-faktor utama penyebab kecelakaan di Jalan Tol Jakarta-Cikampek adalah faktor pengemudi dan faktor kendaraan, masing-masing besarnya prosentase adalah sebesar 73,18 % akibat pengemudi dan 26,01 % akibat kendaraan.
2. Persentase penyebab kecelakaan akibat kesalahan pengemudi yang paling utama adalah sebesar 59.70% akibat kurang antisipasi dan 37.69% akibat mengantuk.

3. Persentase penyebab kecelakaan akibat kendaraan yang paling utama adalah sebesar 76.41% kecelakaan di jalan tol disebabkan oleh pecahan ban.
4. Pola kecelakaan yang paling tinggi terjadi untuk arah Cikampek adalah pada km. 11-20 yaitu 35,28 %.
5. Pola kecelakaan yang paling tinggi terjadi untuk arah Jakarta adalah pada km. 11-20 yaitu 33,61 %.
6. Berdasarkan hasil survey menunjukkan bahwa penyebab utama melakukan istirahat adalah karena Kelelahan/ Capek (64.58 %).
7. Kurang antisipasi, lengah dan mengantuk dapat terjadi pada setiap pengemudi bila telah tercapai titik lelah dari para pengemudi (fatigue point)
8. Berkisar 44.35 % pengemudi melakukan istirahat di jalan tol dikarenakan timbulnya rasa mengantuk dan kelelahan/capek
9. Penyebab faktor kelelahan/capeknya pengemudi adalah : lama mengemudi/tugas (43.8 %), badan tidak sehat (5.17 %), kondisi lalu lintas (0.91 %), jalan lurus (10.41 %), umur kendaraan (11.30 %), pemandangan/lanscape (6.64 %) dan kecepatan tetap (21.66 %)
10. Faktor status pengemudi (pengemudi pengemudi tetap dan tidak tetap), jenis kendaraan yang dibawah, faktor lingkungan kanan kiri jala/lanscape, kondisi lalu lintas (volume, kecepatan) sangat mempengaruhi terhadap titik kelelahan pengemudi.
11. Titik kelelahan pengemudi kendaraan umumnya tercapai pada jarak 100 –200 Km (\pm 2 jam mengemudi). Tetapi dalam meningkatkan

keselamatan pemakaian jalan dan survey sudah diperlukan tempat istirahat sebelum mencapai 100 Km² jam mengemudi.

12. Berdasarkan data kecelakaan dan hasil evaluasi survey lapangan di lokasi tempat istirahat km. 42 dan km. 62, maka faktor utama kecelakaan adalah Faktor *Human Error* (Pengemudi), hal tersebut terlihat pula dari hasil survey yang menunjukkan yaitu penyebab utama melakukan istirahat adalah karena Kelelahan/ Capek pada pengemudi.
13. Jumlah kecelakaan yang terjadi pada sekitar lokasi tempat istirahat pada km. 42 dan km. 62 adalah berada pada lokasi yang sering terjadi kecelakaan sehingga dari segi penempatan lokasi tempat istirahat telah sesuai untuk mengatasi kelelahan pengemudi

5.2 Saran

1. Untuk meningkatkan pemanfaatan Tempat Istirahat (Rest Area) oleh pengemudi/ pengguna Jalan Tol Jakarta-Cikampek maka perlu dilakukan penataan kembali lokasi Tempat Istirahat (*Rest Area*).
2. Untuk mendapatkan tempat istirahat yang tepat dengan fasilitas yang lengkap dan sesuai dengan kondisi di Indonesia perlu adanya studi lanjutan dengan pengukuran langsung melalui Test Flicker.